

## Pemanfaatan Live Worksheet sebagai E-LKPD Pendidikan Pancasila materi Kolaborasi Antar Budaya di Indonesia

Mahmuda Ma'arif<sup>a,1\*</sup>, Desti Fitria Nissa<sup>a,2</sup>, Syifa Siti Aulia<sup>a,3</sup>, Desi Nurul Immaniar<sup>b,4</sup>

<sup>a</sup> Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

<sup>b</sup> Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Suboh, Indonesia

<sup>1</sup> mahmuda.maarif@ppkn.uad.ac.id\*

### Informasi artikel

Received: 14 Februari 2023;

Revised: 12 April 2023;

Accepted: 27 April 2023.

Kata-kata kunci:

Antar Budaya;

E-LKPD;

Live worksheet;

Pendidikan Pancasila.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggali kreativitas guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Kolaborasi Antar Budaya di Indonesia melalui pemanfaatan Live Worksheet. Ruang lingkup penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pemanfaatan live worksheet yang dikembangkan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Suboh Situbondo. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggali secara alamiah proses pemanfaatan live worksheet dalam pembelajaran. Keabsahan data menggunakan triangulasi untuk membandingkan antara hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Live worksheet berfungsi sebagai alat bantu penugasan peserta didik. Live worksheet sebagai bentuk E-LKPD menjadi alat evaluasi yang tepat untuk melihat bagaimana peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi kolaborasi antar budaya di Indonesia. Dibuktikan dengan data melihat adanya perbedaan hasil nilai belajar peserta didik kelas X E pada pre test dengan jumlah 10 peserta didik yang tuntas, dengan presentasi 31% dan pada penilaian post test E-LKPD berbasis live worksheet dengan 22 peserta didik yang tuntas dengan presentase 68%. Kesimpulannya E-LKPD dengan live worksheet materi kolaborasi antar budaya di Indonesia dengan hasil belajar yang baik dan meningkat serta mudah digunakan.

### ABSTRACT

**The utilization of Live Worksheet as an E-LKPD for Pancasila Education with Intercultural Collaboration Material in Indonesia.** This study aims to explore the creativity of teachers in the process of teaching Pancasila Education with Intercultural Collaboration Material in Indonesia through the utilization of Live Worksheet. The scope of the study includes planning, implementation, and evaluation of the utilization of Live Worksheet developed by Pancasila and Citizenship Education teachers at State Senior High School 1 Suboh Situbondo. The research method used a qualitative approach by naturally exploring the process of utilizing Live Worksheet in teaching. Data validity was ensured through triangulation to compare the results of interviews, documentation, and observations. The results show that Live Worksheet serves as a tool for student assignments. Live Worksheet, as a form of E-LKPD, is an appropriate evaluation tool to assess the improvement of students' understanding of intercultural collaboration material in Indonesia. This is evidenced by the data, which shows a difference in the results of the pre-test and post-test assessments for the intercultural collaboration material in class X-E. In the pre-test, only 10 students passed with a percentage of 31%, while in the post-test assessment based on the Live Worksheet, 22 students passed with a percentage of 68%. In conclusion, E-LKPD with Live Worksheet for intercultural collaboration material in Indonesia yields good and improved learning outcomes, and is easy to use.

Keywords:

Intercultural;

E-LKPD;

Live worksheet;

Pancasila Education.

Copyright © 2023 (Mahmuda Ma'arif, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Ma'arif, M., Nissa, D. F., Aulia, S. S., & Immaniar, D. N. (2023). Pemanfaatan Live Worksheet sebagai E-LKPD Pendidikan Pancasila materi Kolaborasi Antar Budaya di Indonesia. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 16-23. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8255>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

---

## Pendahuluan

Saat ini proses pembelajaran dekat dengan penggunaan teknologi, maka diperlukan guru yang siap dengan akses teknologi tersebut. Perkembangan teknologi *offline* maupun *online* digital merupakan perkembangan pendidikan yang pesat di abad 21. Tidak heran apabila terjadi disrupsi pendidikan tingkat persekolahan mengikuti terjadinya beralih kehidupan seluruh manusia ke media digital (Ma'arif, 2021). Karena pembelajaran yang baik itu dihasilkan dari guru yang baik (Bramwell et al., 2011), maka guru yang memiliki literasi teknologi menjadi guru yang baik yang mendukung proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Saat ini banyak media yang dapat mendukung guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, salah satunya adalah pemanfaatan situs *Liveworksheets* yang digunakan oleh guru sebagai Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif (Fauzi et al., 2021). Hal ini didukung dengan perubahan kurikulum di Indonesia yang begitu pesat, tidak lagi menitikberatkan peserta didik sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek proses pembelajaran dalam kelas dipandu oleh guru sebagai fasilitator (Ma'arif et al., 2020).

Kurikulum merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila salah satunya memuat konten materi tentang kolaborasi antar budaya, di materi tersebut terdapat tujuan untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik berkaitan dengan keanekaragaman Bahasa, budaya, agama, dan sebagainya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Hal ini sebagaimana salah satu penelitian mengungkapkan bahwa Pendidikan Pancasila di kurikulum merdeka memiliki target untuk pembentukan profil pelajar Pancasila dengan salah satu komponennya berkaitan dengan aktifitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencintai negara Indonesia dengan keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika memiliki keragaman suku, bangsa, agama, ras, dan perbedaan kelompok (Abdillah, 2021; Agustin, & Hamid, (2017).

Target pembelajaran yang hendak memperkenalkan peserta didik untuk mencintai negara Indonesia dengan keanekaragaman yang dimiliki dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika maka diperlukan guru yang mampu mengantarkan dengan kreatif proses pembelajaran tersebut. Salah satunya adalah guru yang memanfaatkan situs *Live worksheets* sebagai media pembelajaran berbentuk dalam jaringan untuk memberikan penugasan kepada peserta didik secara terstruktur dalam mengenali serta siap untuk berkolaborasi antar budaya yang ada di Indonesia. Hal ini menjadi dasar penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan situs *Live worksheets* sebagai bentuk E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) dalam Pendidikan Pancasila tentang Kolaborasi Antar Budaya di Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu banyak yang mengungkapkan pemanfaatan situs *Live worksheets* ini untuk mengantarkan pembelajaran yang baik dilakukan guru. Beberapa penelitian antara lain yang menghasilkan temuan bahwa E-LKPD dengan situs *live worksheet* membantu proses-proses pembelajaran matematika yang valid, praktis, dan efektif (Amalia & Lestyanto, 2021). Penelitian tersebut juga dikuatkan bahwa pengaruh penggunaan E-LKPD berbasis *live worksheet* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik serta memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif produk dan proses peserta didik (Suparyanto dan Rosad, 2022). Pemanfaatan *live worksheet* dalam pembelajaran berpengaruh terhadap penggunaan bahan ajar yang efektif, dan sangat praktis digunakan, serta menunjukkan hasil belajar yang signifikan terhadap kemampuan dan pembelajaran abstraksi siswa. (Fitriani et al., 2021). Efektifitas pemanfaatan E-LKPD dengan situs *Live worksheet* ini menjadi alat bantu mengembangkan kreatifitas guru dalam pembelajaran matematika, terutama dalam konseptual matematika. Hal ini menjadi tantangan untuk guru Pendidikan Pancasila dengan konten yang berada di situs *live*

*worksheet* tersebut dapat digali pemanfaatan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang baik terutama dalam konten materi kolaborasi antar budaya yang didalamnya memuat banyak gambar serta pengetahuan tentang keragaman suku, bangsa, agama, ras, dan perbedaan kelompok yang ada di Indonesia.

Tujuan penelitian ini akan mengungkapkan pemanfaatan situs *live worksheets* sebagai bentuk E-LKPD dalam proses perencanaan penyusunan konten E-LKPD dalam situs tersebut, proses implementasi penggunaannya, serta evaluasi penggunaannya terutama berkaitan dengan konten materi kolaborasi antar budaya sebagai bentuk pembentukan karakter peserta didik.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan diawali observasi lingkungan sekolah, dilanjutkan wawancara secara mendalam kepada guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Suboh sebagai pelaksana dalam pemanfaatan situs *live worksheets* untuk pembelajaran dalam konten materi kolaborasi antar budaya. Setelah proses wawancara kepada guru dilakukan *purposive random* wawancara ke beberapa peserta didik terutama dalam implementasi dan evaluasi pemanfaatan situs tersebut, data didukung oleh dokumen lesson plan yang telah dirancang oleh guru serta observasi secara alamiah saat proses pemanfaatan *liveworksheets* tersebut. Data di reduksi dengan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dari 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan.

## Hasil dan pembahasan

Pengamatan pemanfaatan *live worksheets* sebagai E-LKPD dalam Pendidikan Pancasila tentang materi kolaborasi antar budaya di Indonesia dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Suboh dengan jumlah 35 peserta didik. Tahapan E-LKPD ini dibagi menjadi tiga pembahasan utama yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap perencanaan dilakukan proses penyusunan E-LKPD PPKn di SMAN 1 Suboh Situbondo oleh guru sebelum diterapkan kepada peserta didik. Pertama, guru perlu menyiapkan berupa modul ajar, alat dan bahan serta sarana dan prasarana. Pada modul ajar atau *lesson plan* bagian kegiatan inti fase 3 tertuang hasil analisis yang dituangkan pada lembar LKPD, beserta bagian penugasan peserta didik. Materi Pendidikan Pancasila tema kolaborasi antar budaya di Indonesia disusun dengan nilai-nilai yang termuat dalam tema tersebut. Nilai-nilai Pancasila meliputi nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan sebagai dasar dari pendidikan Pancasila materi kolaborasi antar budaya di Indonesia. Implementasi rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa, mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa merupakan bentuk nyata nilai-nilai kolaborasi budaya di Indonesia diejawantahkan dalam setiap pembelajaran melalui *live worksheet*.

Komponen *live worksheet* berdampak untuk memberikan kemudahan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam memahami materi yang dibahas. Komponen *live worksheet* yang meliputi: judul, petunjuk belajar peserta didik, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, ringkasan materi, tugas-tugas dan langkah kerja, serta penilaian. *Live worksheet* menjadi salah satu media ajar yang dirancang dan dikemas untuk memudahkan

proses pembelajaran. Media pembelajaran disiapkan sedemikian menarik dengan menyertakan video dan animasi yang efektif dan kreatif berkaitan dengan keanekaragaman budaya di Indonesia agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Materi yang dimuat antara lain: bentuk kolaborasi budaya di Indonesia, pertukaran budaya, parade budaya, pameran seni rupa, dan pentas seni.

Menurut narasumber DNI disampaikan bahwa persiapan penyusunan E-LKPD diawali dengan modul ajar tentang materi kolaborasi antar budaya Indonesia dan dilanjutkan menyiapkan alat bahan serta sarana dan prasarana terutama platform *live worksheet*. Pengguna *live worksheets* baik guru atau peserta didik dipermudah dalam mengerjakan dan secara langsung mendapatkan hasil *feedback* dengan muncul nilai dari hasil pengerjaan (Prastika & Masniladevi, 2021). Selain itu guru juga memiliki kelebihan lainnya yaitu hemat waktu, kertas dan peserta didik lebih interaktif dan memotivasi (Amalia & Lestyanto, 2021).

Penyusunan E-LKPD berbasis *live worksheet* memerlukan waktu persiapan yang lebih lama dibandingkan dengan LKPD biasa, dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan serta sarana dan prasarana seperti modul ajar atau *lesson plan* yang memiliki tampilan lebih menarik, mudah diterima oleh peserta didik dengan berbasis *live worksheet*. Di dalamnya juga memuat rubrik penilaian pengetahuan, observasi sikap, dan penilaian keterampilan. E-LKPD juga memuat media belajar pendukung seperti video pembelajaran, gambar atau foto, *power point* sesuai dengan materi kolaborasi antar budaya Indonesia. Materi pembelajaran tentunya disesuaikan dengan tema bahan ajar: (1) Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. (2) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya. (3) Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan *tepa selira*. (4) Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. (5) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan. Berani membela kebenaran dan keadilan. (6) Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia. (7) Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain, dan (8) Saling menghargai antar budaya yang ada di Indonesia. E-LKPD dijadikan upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan peserta didik tidak bosan karena adanya alat bantu teknologi yang menarik (Prastika & Masniladevi, 2021).

E-LKPD yang disusun oleh guru PPKn SMAN 1 Suboh Situbondo dibuat dengan memanfaatkan *live worksheet* yang bersifat lebih interaktif dengan tampilan dan fitur lebih menarik. Hal tersebut seperti yang disampaikan DNI bahwa E-LKPD memiliki kelebihan dan kekurangan, namun kelebihan dari E-LKPD berbasis *live worksheet* lebih banyak daripada segi kekurangan. Pemilihan platform *live worksheet* mampu mendukung proses belajar peserta didik dengan tampilan yang lebih menarik dan fitur yang lebih lengkap, serta *live worksheet* ini bersifat interaktif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Pengembangan E-LKPD yang interaktif dan menarik memerlukan perangkat yang lengkap fiturnya salah satunya *live worksheet* (Sutria & Lubis, 2021)

Penyusunan E-LKPD perlu tahapan yang runtut dikarenakan pada setiap komponen saling berhubungan. Dalam persiapan materi, aplikasi Canva dibutuhkan guna membantu desain materi serta persiapan platform *live worksheet* hingga dapat didistribusikan kepada peserta didik. Narasumber DNI menyatakan bahwa tahap penyusunan E-LKPD diawali dengan memasukkan materi ke modul ajar atau *lesson plan*, modul ajar dibuat menarik melalui aplikasi

canva untuk kemudian menyiapkan platform *live worksheet* upload worksheet interaktif yang sudah disusun. E-LKPD merupakan lembar pelaksanaan tugas untuk peserta didik yang sudah disesuaikan dengan materi atau kompetensi dasar melalui platform digital (Sinta et al., 2019). Penyusunan E-LKPD memerlukan kreativitas beserta melatih keahlian guru dalam mempersiapkan bahan ajar yang lebih kreatif khususnya pada mata pelajaran PPKn studi materi kolaborasi antar budaya di Indonesia.

Bahan rujukan untuk guru yaitu berupa modul ajar atau *lesson planner* yang telah dibuat. Fungsi dari modul ajar ini yaitu agar materi yang akan disampaikan dapat rinci secara urut dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, peneliti melihat bentuk modul ajar yang digunakan dalam bentuk file dan juga print out. Di dalam modul ajar atau lesson plan tersebut, memuat langkah serta isi dari materi E-LKPD berbasis *live worksheet* yang digunakan. Guru mengaplikasikan kreativitas bahan ajar kedalam E-LKPD berbasis *live worksheet*. Berdasarkan hasil dokumentasi, peneliti dapat melihat bentuk *live worksheet* yang digunakan.

Pemanfaatan E-LKPD berbasis *live Worksheets*, Pertama, proses pelaksanaan dengan materi kolaborasi antar budaya di Indonesia diawali dengan guru memberikan arahan kepada peserta didik dalam proses pengaplikasian E-LKPD. Dimulai dari pembukaan, penyampaian materi inti dan penutup. Sebagai contoh peserta didik dapat menganalisis Indonesia sebagai sebuah negara yang terbentuk dari keberagaman dan peserta didik dapat menganalisis konflik antar budaya di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada kegiatan penerapan dan pengaplikasian E-LKPD, peneliti melihat secara langsung proses guru dan peserta didik melakukan pembelajaran di kelas mulai dari kegiatan pembukaan, presensi peserta didik, penyampaian materi inti dengan *live worksheet*. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal melalui link *google form* yang sudah ada di dalam *live worksheet*, serta dilanjutkan dengan bedah soal dan ulasan materi per soal, kemudian nilai secara otomatis keluar di layar *live worksheet* guru. Jika masih ada peserta didik yang belum lulus KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) maka dilakukan pengayaan, serta kegiatan ditutup dengan refleksi kegiatan.

Kedua, peserta didik melakukan pengerjaan soal materi. Peneliti melihat pada proses pengerjaan soal melalui link *google form* dalam *live worksheet* peserta didik terlihat antusias mengerjakan setiap perintah soal sesuai dengan arahan guru di perangkat atau gadget masing-masing. Hal tersebut seperti yang disampaikan AM dalam wawancara menyebutkan bahwa “soal yang diberikan dapat dengan mudah dipahami dan dikerjakan, karena cara pilihan jawaban bervariasi serta tampilan yang menarik membuat lebih semangat”. *Live worksheet* merupakan lembar kerja yang interaktif dengan memudahkan pengguna dalam mengubah lembar tradisional ke bentuk *online* baik dokumen pdf atau jpg dengan koreksi diri (Sutria & Lubis, 2021).

Ketiga, materi kolaborasi antar budaya di Indonesia dapat tersampaikan dengan baik melalui *live worksheet* yang dibuat oleh guru. Hal tersebut seperti yang disampaikan SY dalam wawancara bahwa “materi tidak hanya disampaikan dalam bentuk tulisan saja namun juga video pembelajaran dan kuis pembelajaran”. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti melihat bahwa peserta didik secara keseluruhan lebih memperhatikan guru saat menyampaikan materi di depan kelas. Hal itu tentu saja dikarenakan materi yang disampaikan dibalut dengan tampilan yang menarik banyak dengan komponen gambar berwarna, materi bersifat interaktif sehingga peserta didik tidak merasa jenuh. E-LKPD *live worksheets* mampu

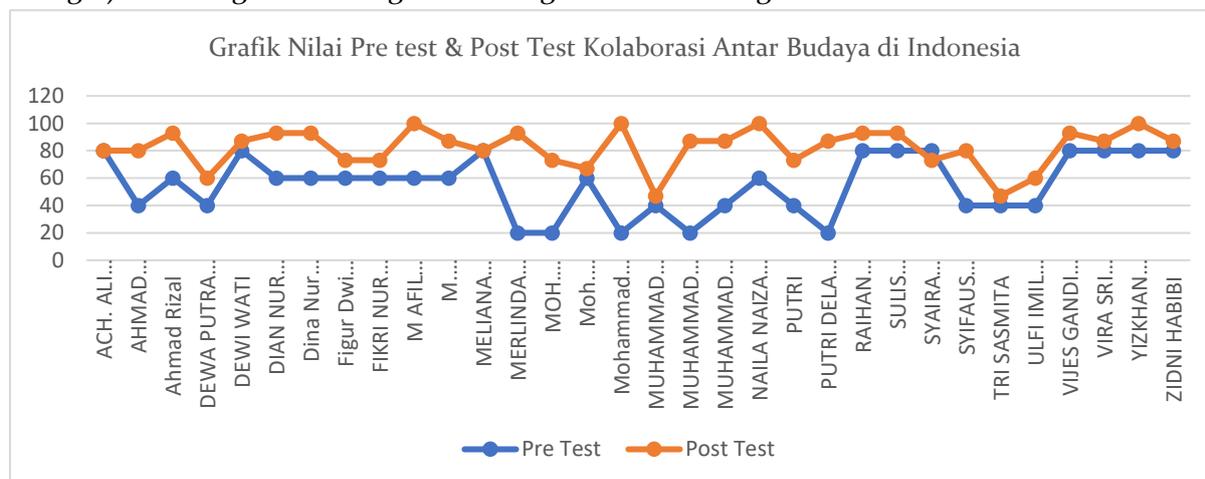
meningkatkan peserta didik aktif dengan partisipasi dan penyelesaian peserta didik terjadi peningkatan rasa ingin tahu dan percaya diri terhadap pembelajaran (Andriyani et al., 2020).

Keempat, peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran E-LKPD berbasis *live worksheet* pada materi-materi tertentu saja, salah satunya yaitu pada materi kolaborasi antar budaya di Indonesia. Hal tersebut seperti yang disampaikan DNI dalam wawancara bahwa “Pembelajaran *live worksheet* dilakukan dalam materi tertentu saja salah satunya kolaborasi antar budaya di Indonesia untuk kelas X”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pelaksanaan secara keseluruhan tidak ada kendala yang ditemukan. Melalui kegiatan observasi ditemukan bahwa E-LKPD merupakan sebuah lembaran-lembaran yang memuat soal-soal latihan, serta sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dan guru. Melalui pembelajaran ini peserta didik memperlihatkan perbedaan yang signifikan terhadap ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan analisis, evaluasi, interpretasi, eksplanasi, dan pengaturan diri. Pemahaman terhadap nilai-nilai kolaborasi budaya yang ada di Indonesia turut memberikan pengaruh terhadap pemahaman keberagaman peserta didik, sikap saling mengharga, dan kolaboratif. Pembelajaran mengenai keberagaman yang ada di Indonesia memperlihatkan perubahan perilaku yang positif antar peserta didik. Sikap toleransi antar sesama diperlihatkan dalam kegiatan dan berperilaku di dalam kehidupan bersosial di lingkungan sekolah.

Bagian evaluasi terhadap penerapan E-LKPD berbasis *live worksheet* ini meliputi kendala yang dihadapi baik guru maupun peserta didik, serta cara guru dalam merefleksikan hasil belajar peserta didik direlevansikan dengan hasil penilaian. Pertama, terkait dengan kendala yang dihadapi guru di dalam proses penerapan E-LKPD. Hal tersebut seperti yang disampaikan DNI dalam wawancara bahwa “tidak ada kendala yang dihadapi pada proses penerapan E-LKPD, karena dari proses perencanaan, penyusunan hingga penerapan telah dipersiapkan secara maksimal”.

Kendala yang dihadapi peserta didik dalam pemanfaatan E-LKPD *live worksheet*, bahwa berdasarkan hasil observasi peneliti melihat masih ada 1 peserta didik dari 31 peserta didik yang hadir. Peserta didik tersebut mengalami kendala teknis berupa tidak dapat mengerjakan secara bersama-sama dengan teman yang lain dikarenakan kerusakan perangkat. Namun hal ini tidak menjadi kendala yang signifikan, peserta didik yang mengalami kendala teknis tetap dapat mengerjakan dengan cara bergantian dengan teman sebangku.



Grafik 1. Hasil Pre Test dan Post Test Materi Kolaborasi antar Budaya di Indonesia

Guru mempunyai cara tersendiri untuk merefleksi dan mengevaluasi dari kegiatan pembelajaran *live worksheet*, berdasarkan data post test dari 32 peserta didik kelas X SMAN 1 Suboh Situbon pelajaran PPKn materi kolaborasi antar budaya di Indonesia mengalami kenaikan rata-rata sebesar 37% dari data pre test. Artinya dengan data tersebut bahwa hasil penilaian peserta didik dengan E-LKPD *live worksheet* interaktif mengalami peningkatan khususnya pada materi kolaborasi antar budaya di Indonesia. Guru juga melakukan bedah soal dan melakukan penayangan nilai untuk hasil pengerjaan peserta didik, melakukan apabila peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan akan pengayaan. Hal tersebut seperti yang disampaikan DNI dalam wawancara "setelah kegiatan penyampaian materi inti selesai, dilanjutkan dengan bedah soal dan membahas soal-soal yang memiliki nilai lebih sulit dibandingkan soal yang lain dan dilanjutkan dengan penyampaian nilai. Peserta didik yang nilainya kurang dari yang ditetapkan maka harus dilakukan pengayaan". E-LKPD *live worksheet* dikategorikan sangat baik, praktis digunakan untuk menunjang akademik peserta didik. Penggunaan E-LKPD menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, interaktif, peserta didik berkesempatan berlatih dan memotivasi belajar mereka (Puspita & Dewi, 2021).

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan E-LKPD dengan *live worksheet* tentang kolaborasi antar budaya di Indonesia dengan hasil belajar yang baik dan meningkat serta mudah digunakan. Dilihat dari dokumentasi dan data diatas, peneliti melihat adanya perbedaan hasil nilai belajar peserta didik kelas X E pada pre test dengan jumlah 10 peserta didik yang tuntas, dengan presentasi 31% dan pada penilaian post test E-LKPD berbasis *live worksheet* dengan 22 peserta didik yang tuntas dengan presentase 68%. Artinya dengan data tersebut bahwa hasil penilaian peserta didik dengan E-LKPD *live worksheet* interaktif mengalami peningkatan. *Live worksheet* sebagai E-LKPD dapat menjadi media kreatifitas guru untuk membantu proses pembelajaran pendidikan pancasila tentang materi kolaborasi antar budaya di Indonesia. Hasil penelitian ini perlu dikembangkan dalam skala besar mengingat perkembangan pendidikan dan peserta didik yang berbeda-beda.

### Referensi

- Abdillah, F. (2021). Tracing ' Profil Pelajar Pancasila ' within the civic education textbook : mapping values for adequacy. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(2). <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/issue/view/469>
- Agustin, N., & Hamid, S. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Vct Terhadap Penalaran Moral Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(1), 59-74.
- AM, 2023. " Penilaian Hasil Belajar Melalui Penerapan Soal Worksheet". Hasil Wawancara Pribadi. 26 Januari 2023, SMA Negeri 1 Suboh
- Amalia, A. D., & Lestyanto, L. M. (2021). LKS Berbasis Saintifik Berbantuan Live Worksheets untuk Memahami Konsep Matematis pada Aritmetika Sosial. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2911-2933. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.822>
- Andriyani, N., Hanafi, Y., Safitri, I. Y. B., & Hartini, S. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Lkpd Live worksheet Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Va. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, September, 122-130.
- Bramwell, G., Reilly, R. C., Lilly, F. R., Kronish, N., & Chennabathni, R. (2011). Creative teachers. *Roeper Review*, 33(4). <https://doi.org/10.1080/02783193.2011.603111>
- DNI. 2023. " Persiapan Penyusunan E-LKPD". Hasil Wawancara Pribadi. 26 Januari 2023, SMA Negeri 1 Suboh

- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). Penggunaan situs Liveworksheets untuk mengembangkan LKPD interaktif di Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1277>
- Fitriani, N., Hidayah, I. S., & Nurfauziah, P. (2021). Live worksheet Realistic Mathematics Education Berbantuan Geogebra: Meningkatkan Abstraksi Matematis Peserta didik SMP pada Materi Segiempat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1). <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.4526>
- Ma'arif, M. (2021). *belantika Pendidikan Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom*. 4(1), 21–28.
- Ma'arif, M., Nuryana, Z., & Saidi, I. A. (2020). Character Education in the New Paradigm of Pancasila Citizenship Education. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12), 6893–6901. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081255>
- Prastika, Y., & Masniladevi. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2601–2614.
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.456>
- Sinta, T., Farkhati, A., Sri, D., & Sumarti, S. (2019). Implementasi Manajemen Pembelajaran Kimia Berbantuan E-LKPD Terintegrasi Chemoentrepreneurship untuk Menganalisis Soft Skill Siswa. *Journal.Unnes.Ac.Id*, 8(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined/article/view/39127>
- Suparyanto dan Rosad. (2022). Penggunaan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) Live worksheets pada konsep protista terhadap hasil belajar peserta didik kelas x SMAN 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1). <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/478/892>
- Sutria, Y., & Lubis, R. H. (2021). Zoom Meeting Cloud Application As a Distance Learning Alternative (Pjj) in the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(2), 129. <https://doi.org/10.24114/jpf.v10i2.13990>